

Today's Outlook:

MARKET AS: Data ekonomi yang optimis terus muncul menjelang meeting tahunan Federal Reserve Jackson Hole. Data survei dari UNIVERSITY OF MICHIGAN yang dirilis pada hari Jumat menunjukkan bahwa sentimen konsumen pulih pada bulan Agustus untuk pertama kalinya sejak May, didorong oleh perkembangan dalam pemilihan presiden AS, yang semakin meredakan kekhawatiran tentang ekonomi. Ekspektasi konsumen tentang inflasi selama 1 tahun dan 5 hingga 10 tahun ke depan juga tidak berubah, masing-masing pada 2,9% dan 3%, memperkuat ekspektasi bahwa kebijakan The Fed bekerja, tepat ketika fokus beralih ke pidato Ketua The Fed Jerome Powell minggu depan di JACKSON HOLE, Wyoming. Ekonom UBS memperkirakan Fed Chairman Jerome Powell akan menguraikan alasan untuk pelonggaran kebijakan moneter dengan lebih jelas dalam pidato di Jackson Hole pada hari Jumat 23 Agustus, yang dimaksud di sini adalah penegasan pemotongan suku bunga 25 basis poin, daripada 50 basis poin. Para manajer investasi juga cukup confident AS tidak akan mengalami resesi, namun pasar kemungkinan akan lebih volatil hingga akhir tahun ini, terutama seputar pemilihan presiden AS pada bulan November. Imbal hasil obligasi 10 tahun AS turun 4 basis poin menjadi 3.883%.

PETA POLITIK AS: Kandidat Presiden AS KAMALA HARRIS pada hari Jumat menguraikan agenda ekonominya yang berfokus pada pemotongan pajak, perumahan yang terjangkau, dan harga makanan yang lebih rendah, yang diyakini kandidat presiden dari Partai Demokrat akan menciptakan peluang bagi kelas menengah. Pidato ini datang menjelang Konvensi Nasional Demokrat pada 19-21 Agustus, ketika Harris memiliki kesempatan untuk membangun momentumnya dengan memperkenalkan dirinya dan memperluas kebijakannya untuk memenangkan pemilu yang belum berkomitmen. Harris kini memiliki keunggulan 2.8 poin atas Trump dalam rata-rata terbaru jajak pendapat nasional yang dikompilasi oleh FiveThirtyEight.

MARKET ASIA & EROPA: Dollar jatuh terhadap Yen pada hari Jumat, dan melemah terhadap mata uang utama lainnya setelah rilis angka perumahan AS yang mengecewakan. Pembangunan rumah keluarga tunggal AS turun pada bulan Juli di level terendah dalam 1,5 tahun karena suku bunga hipotek yang lebih tinggi dan harga rumah menyurutkan minat para pembeli, menunjukkan pasar property tetap tertekan pada awal kuartal ketiga. Adapun Euro naik 0,47% terhadap Dollar. Kondisi Penjualan Retail yang sumringah juga terjadi di INGGRIIS di mana Retail Sales (Juli) mereka naik sesuai ekspektasi.

KOMODITAS: Harga MINYAK turun hampir 2%, dengan patokan global BRENT crude, berada di bawah USD 80 / barel, tetapi tidak banyak berubah dalam seminggu ini karena para investor mengurangi ekspektasi pertumbuhan permintaan dari importir minyak terbesar, China. Brent turun 1.7%, untuk menetap di USD 79.68 / barel dan minyak mentah US WTI turun 1.9%, menjadi USD 76.65. Harga spot EMAS melonjak ke level tertinggi sepanjang masa, naik lebih dari 2% pada posisi USD 2507.28 / ounce saat ini.

Corporate News

APLN: Moody's Kerek Rating, Ini Respons Manajemen APLN

Agung Podomoro Land (APLN) sukses melunasi seluruh pinjaman dalam mata uang dolar Amerika Serikat (USD). Kondisi itu, langsung mendapat respons positif dari Moody's Rating. Lembaga pemeringkat surat utang global itu, menaikkan peringkat Corporate Family Rating (CFR) APLN sebanyak 2 notch dari Caa3 menjadi Caa1. Selanjutnya, Moody's merevisi prospek menjadi stabil dari sebelumnya negatif. Lompatan peringkat dari Moody's itu, mencerminkan risiko pembiayaan kembali bagi APLN menurun. "Kami menyambut positif keputusan Moody's Rating menaikkan peringkat utang APLN. Kenaikan peringkat ini menunjukkan pelunasan utang USD, dan strategi pengelolaan pinjaman dilakukan secara prudent, disiplin, dan terukur telah memberikan dampak positif terhadap proyeksi kinerja APLN ke depan," jelas Justini Omas, Corporate Secretary APLN. Pada semester I-2024 APLN telah melunasi seluruh pinjaman Senior Notes milik anak usaha di Singapura, APL Realty Holdings Pte.Ltd., senilai USD300 juta. Pada 3 Juni 2024, APLN membayar sisa pinjaman sebesar USD131.96 juta. (Emiten News)

Domestic Issue

Asing Berkemungkinan Akan Menyerbu SUN

Sinyal pemangkasan suku bunga The Fed yang semakin kuat diproyeksikan akan menjadi katalis positif bagi asing untuk meningkatkan investasi mereka ke Surat Utang Negara (SUN). Analisis Pendapatan Tetap PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Ahmad Nasrudin menilai, investor asing berpotensi meningkatkan arus masuk modal (inflow) ke pasar obligasi sejalan dengan kondisi makroekonomi yang mendukung. "Potensi inflow asing cukup besar, terutama didorong oleh pemangkasan suku bunga dan imbal hasil (yield) SUN yang masih menarik, serta peringkat sovereign Indonesia yang stabil," jelasnya kepada Investor Daily, Minggu (18/8/2024). Selain itu, lanjutnya, investor juga tertarik dengan pilihan investasi asing yang kini semakin beragam dengan kehadiran Surat Berharga Rupiah Bank Indonesia (SRBI) yang menawarkan yield lebih tinggi daripada SUN. "Dengan yield yang lebih menarik, SRBI dapat menjadi pilihan bagi investor asing yang mencari peluang keuntungan lebih besar," ucapnya. Lebih lanjut, Ahmad mengatakan, mengenai prospek harga SUN di pekan depan bakal bergerak sideways dengan pergerakan terbatas. Itu karena harga sudah terdiskon cukup besar selama Agustus ini, sehingga ruang penurunan lebih lanjut menjadi terbatas. "Namun, yield masih berpotensi turun karena ekspektasi pemangkasan suku bunga dan arus modal asing yang kuat," ujarnya. Sejak Juli, yield obligasi pemerintah telah mengalami penurunan dari sekitar 7% menjadi 6,721%. Penurunan ini dipicu oleh ekspektasi pelonggaran kebijakan moneter The Fed yang melemahkan dolar AS dan meningkatkan daya tarik aset emerging market seperti Indonesia. (Investor Daily)

Recommendation

US10YT mencoba rebound dari Support yield range 3.82% - 3.78% , langkah pertama sudah melalui Resistance pertama : MA10 pada yield 3.88% yang kini tengah diuji kekuatannya. Jika berhasil, maka yield akan lanjut menguat ke Target berikut : MA20 pada yield 4.016% saat ini. ADVISE : expect pelemahan harga dalam waktu dekat karena yield masih ada percobaan penguatan.

ID10YT masih konsisten menuruni channel downtrend-nya. Belum ada tanda2 akan adanya technical rebound, walau indikator RSI telah berdiam di wilayah Oversold utk beberapa waktu lamanya. Strong downtrend ini baru akan diakhiri jika yield setidaknya mampu break out Resistance pertama MA10 / yield 6.77% saat ini. Meanwhile, expect penguatan harga masih intact.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090	: 96.74 (+0.01%)
FR0091	: 98.23 (+0.04%)
FR0094	: 96.80 (+0.00%)
FR0092	: 102.48 (+0.15%)
FR0086	: 98.57 (+0.04%)
FR0087	: 99.22 (-0.07%)
FR0083	: 106.04 (-0.03%)
FR0088	: 95.63 (+0.02%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr	: -2.83% to 31.26
CDS 5yr	: -2.56% to 73.06
CDS 10yr	: -2.36% to 120.67

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.72%	-0.01%
USDIDR	15,690	-0.03%
KRWIDR	11.62	1.10%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	40,659.76	96.70	0.24%
S&P 500	5,554.25	11.03	0.20%
FTSE 100	8,311.41	(35.94)	-0.43%
DAX	18,322.40	139.16	0.77%
Nikkei	38,062.67	1336.03	3.64%
Hang Seng	17,430.16	321.02	1.88%
Shanghai	2,879.43	2.07	0.07%
Kospi	2,697.23	52.73	1.99%
EIDO	21.31	0.15	0.71%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,508.0	51.2	2.08%
Crude Oil (\$/bbl)	76.65	(1.51)	-1.93%
Coal (\$/ton)	146.75	(3.25)	-2.17%
Nickel LME (\$/MT)	16,373	54.0	0.33%
Tin LME (\$/MT)	31,903	(65.0)	-0.20%
CPO (MYR/Ton)	3,681	(15.0)	-0.41%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	145.41	140.20	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	0.47	2.39	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	6.46%	1.17%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	11.07%	7.58%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.13%	2.51%	Cons. Confidence*	123.40	123.30

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	JP	06.50	Core Machine Orders MoM	-	Jun	0.9%	-3.2%
19 – August	US-	21.00	Leading Index	-	Jul	-0.3%	-0.2%
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
20 – August							
Wednesday	ID	14.20	BI - Rate	-	Aug 21	6.25%	6.25%
21 – August	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Aug 16	-	16.8%
Thursday	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Aug 17	-	227k
22 – August	US	19.30	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Aug P	-	49.6
	US	21.00	Existing Home Sales	-	Jul	3.90m	3.89m
Friday	JP	06.30	National CPI YoY	-	Jul	2.7%	2.8
23 – August	US	21.00	New Home Sales	-	Jul	631k	617k

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta